

Edukasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit di PT. Target Kelola Securindo

Ani Yulianti*¹, Cahya Nursila Ajiningrum², Dhea Rifka Zultania³, Errin Dwi Monica Fahriani⁴, Priadi Hizbul Azis⁵, Yusnita Handayani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Ketenagakerjaan, Indonesia

*e-mail: aniiiylulianti01@gmail.com¹

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah aspek penting di dunia kerja. Penerapan K3 di tempat kerja bertujuan untuk melindungi pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Salah satu contoh tempat kerja adalah Rumah Sakit. Tempat tersebut memiliki potensi bahaya cukup tinggi seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit yang bisa menyebar melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat terjadi pada siapa saja, baik sumber daya manusia (SDM) rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun orang-orang di lingkungan sekitar rumah sakit. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penerapan Sistem Manajemen K3 di Rumah Sakit (SMK3RS) untuk meminimalisir potensi bahaya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi mengenai SMK3RS kepada karyawan PT. Target Kelola Securindo dan audience online agar mereka dapat menerapkannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu informasi serta keterampilan melalui metode presentasi, dilanjutkan tebak lagu dan ice breaking kepada karyawan PT. Target secara offline dan audience online. Berdasarkan hasil kegiatan, materi yang disampaikan oleh mahasiswa mengenai SMK3RS dapat diterima dan dipahami oleh karyawan PT. Target Kelola Securindo (offline) dan audience online yang dibuktikan oleh diskusi antara mahasiswa dengan karyawan perusahaan.

Kata kunci: Edukasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Rumah Sakit, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit

Abstract

Occupational Safety and Health (K3) is an important aspect in the world of work. The implementation of K3 in the workplace aims to protect workers, companies, communities and the environment around the company. One example of a workplace is a hospital. This place has quite a high potential for danger, such as bacteria, viruses, fungi or parasites which can spread through direct or indirect contact. This can happen to anyone, including hospital human resources (HR), patients, patient companions, visitors, or people in the environment around the hospital. Therefore, it is necessary to implement a K3 Management System in Hospitals (SMK3RS) to minimize potential dangers. The aim of this activity is to provide information about SMK3RS to PT employees. Target Manage Securindo and online audience so they can apply it. The method used in this activity is information and skills through presentation methods, followed by guessing songs and ice breaking for PT employees. Target offline and online audiences. Based on the results of the activity, the material presented by students regarding SMK3RS was accepted and understood by PT employees. Securindo Management Target (offline) and online audience as proven by discussions between students and company employees.

Keywords: Education, Hospital, Hospital Occupational Safety and Health Management System, Occupational Safety and Health.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting di dunia kerja. Pelaksanaannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi semua pihak yang berkepentingan (pelaku industri). Penerapan K3 di tempat kerja tidak hanya untuk melindungi pekerja saja, namun juga melindungi perusahaan, masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Maka dari itu, upaya K3 harus dijalankan dan diterapkan di setiap tempat kerja yang memiliki 3 unsur utama, yaitu adanya pekerja, pekerjaan, dan sumber bahaya (Pemerintah Indonesia, 1970).

Rumah Sakit (RS) merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan secara komprehensif, mencakup layanan gawat darurat, rawat inap dan rawat jalan (Kementerian Kesehatan, 2016). Rumah Sakit memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi. Penyebaran penyakit di rumah sakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau parasit dapat menyebar lebih cepat melalui kontak langsung maupun tidak langsung (Soviana, 2021). Hal ini dapat terjadi pada siapa saja, baik sumber daya manusia (SDM) rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun orang-orang di lingkungan sekitar rumah sakit. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penerapan terhadap Sistem Manajemen K3 Rumah Sakit (SMK3RS) untuk dapat meminimalisir potensi bahaya yang ada dan untuk menjamin keselamatan serta kesehatan siapa saja yang berada di rumah sakit maupun di lingkungan sekitar rumah sakit (Sohputro dkk, 2024).

Di Indonesia, masih banyak rumah sakit yang belum menerapkan SMK3RS (Handayani, 2023) (Rahayu, 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi yang diberikan kepada SDM rumah sakit terkait pentingnya penerapan SMK3RS. Selaras dengan hal tersebut, maka edukasi perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia rumah sakit dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola risiko K3, serta merancang dan mengimplementasikan SMK3 yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, kualitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan, dan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat diminimalisir.

PT. Target Kelola Securindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keamanan dan perlindungan. Layanan yang ditawarkan berupa jasa pendidikan dan latihan keamanan, penyediaan tenaga keamanan, konsultan keamanan, pengawalan uang dan barang berharga, serta pengamanan satwa atau K-9. PT. Target Kelola Securindo perlu mendapatkan edukasi mengenai SMK3RS agar perusahaan sudah siap ketika menjalin kerjasama dengan rumah sakit. Edukasi SMK3RS dapat membantu PT. Target Kelola Securindo untuk memahami risiko yang ada di rumah sakit beserta cara penanganannya, memberikan kesadaran akan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, memahami prosedur saat dalam kondisi darurat di rumah sakit, meningkatkan kualitas layanan keamanan yang diberikan, serta membantu PT. Target Kelola Securindo dalam membangun reputasi yang lebih baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PjBL atau *Project Based Learning* ini adalah dengan memberikan informasi dan keterampilan melalui beberapa metode, diantaranya:

a. Presentasi

Melakukan pemaparan materi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit yang berlandaskan pada Kepmenkes No. 432 Tahun 2007 dan Permenkes No. 66 Tahun 2016.

b. Diskusi

Melakukan sesi diskusi terkait materi yang sudah dipresentasikan sebelumnya. Sesi diskusi ini dimulai dari pertanyaan-pertanyaan dasar yang diberikan oleh presenter kepada *audience offline* dan dilanjutkan dengan berbagi pengalaman yang dirasakan oleh beberapa pihak *audience offline*.

c. Games dan Ice Breaking

Memainkan *games* lewat aplikasi dan melakukan *ice breaking* kepada karyawan PT Target secara *offline* dan *audience* yang berpartisipasi secara online.

d. Pre-Test dan Post-Test

Pre-test dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai atau sebelum materi diberikan. Sedangkan, *post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta setelah materi diberikan. Terdapat 3 kategori yang dibuat berdasarkan hasil penilaian pengetahuan, yaitu:

- 1) Baik (76%–100%)
- 2) Cukup (56%–75%)
- 3) Buruk ($\geq 55\%$)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PjBL dengan tema “Edukasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit” diadakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 baik secara luring yang berlokasi di PT. Target Kelola Securindo maupun daring melalui Zoom Cloud Meeting. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 15 orang PT. Target Kelola Securindo yang merupakan perwakilan dari beberapa divisi yang hadir secara luring dan daring serta 22 mahasiswa prodi K3 Politeknik ketenagakerjaan yang hadir secara daring. Kegiatan PjBL dilaksanakan melalui tahapan pembukaan, pre test, penyampaian materi, sesi diskusi, post test dan penutup.

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan persiapan dari kelompok. Kelompok PjBL melakukan persiapan dengan mengadakan pertemuan baik secara luring maupun daring sebanyak 3 kali untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

Pada saat pelaksanaan PjBL peserta dapat melihat materi dari layar monitor. Media yang digunakan untuk pemaparan materi adalah Power Point yang telah disediakan oleh tim PjBL dan dilakukan kurang lebih dua jam. Tim PjBL juga menyediakan alat peraga untuk bahan ajar pada kegiatan edukasi ini. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.45 dengan melakukan rangkaian pembukaan yang mencakup pembacaan susunan acara, pembacaan doa, pemaparan safety induction dan terakhir pengisian pre-test yang dilanjutkan dengan penyampaian materi.



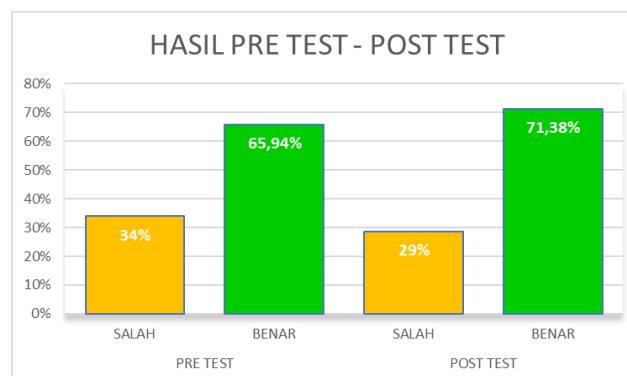
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan 20 Mei 2024

Dalam kegiatan penyampaian materi, materi yang disampaikan terkait SMK3RS yang dilakukan oleh 3 orang. Materi yang disampaikan pertama kali adalah terkait istilah dan definisi yang ada agar memudahkan peserta dalam memahami materi yang akan disampaikan pada bagian berikutnya. Materi yang disampaikan berikutnya adalah mengenai SMK3RS itu sendiri yang didalamnya mencakup lima tahapan mulai dari penetapan kebijakan K3RS, perencanaan K3RS, pelaksanaan K3RS, pemantauan dan evaluasi kinerja K3RS, serta peninjauan dan peningkatan K3RS. Penyampaian materi yang terakhir adalah terkait dengan standar K3RS yang mencakup manajemen risiko K3RS, keselamatan dan keamanan rumah sakit, pelayanan kesehatan kerja, pengelolaan B3 dari aspek K3, pencegahan dan pengendalian kebakaran, pengelolaan prasarana RS dari aspek K3, pengelolaan peralatan medis dari aspek K3 dan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana. Setelah penyampaian materi, maka selanjutnya dilakukan sesi diskusi untuk menukar pikiran dan gagasan mengenai materi SMK3RS yang telah disampaikan. Pada sesi diskusi ini didapatkan hasil bahwa SMK3RS kurang berjalan dengan baik di rumah sakit yang beberapa peserta pernah datangi dan hal ini membuat ketidaknyamanan untuk peserta PjBL yang saat itu sedang menjadi pasien di rumah sakit tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi 20 Mei 2024

Kegiatan yang dilakukan berikutnya adalah *post-test* untuk mengukur pemahaman dari peserta setelah materi terkait SMK3RS disampaikan. Hasil dari *post-test* ini dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang telah dilakukan sebelumnya dan memperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Hasil Pre Test dan Post Test

Setelah melihat hasil dari diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah jawaban yang benar dan menurunnya jumlah jawaban yang salah setelah dilakukan pemaparan materi terkait SMK3RS. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah penutupan. Penutupan dilakukan dengan melakukan penyerahan sertifikat, dokumentasi bersama peserta baik secara daring maupun luring, berdoa dan ditutup oleh MC. Kegiatan ini selesai sekitar pukul 12.00 WIB.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan 20 Mei 2024

Setelah seluruh rangkaian acara PjBL berakhir, dilakukan evaluasi untuk menilai apakah kegiatan berhasil dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa secara umum kegiatan PjBL yang telah dilakukan berjalan dengan baik, akan tetapi terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu:

- a. Waktu pelaksanaan yang mundur 15 menit menjadi 09.45 WIB hal ini dikarenakan majunya waktu pelaksanaan yang awalnya pukul 13.00 WIB sehingga peserta masih sibuk dengan kegiatan lain.
- b. Jaringan internet yang kurang baik yang menyebabkan pemutaran lagu indonesia raya dan video *ice breaking* terputus-putus.
- c. Ketika melakukan *scan barcode* terdapat peserta yang kesulitan dalam melakukan *scan*.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Project Based Learning (PjBL) mengenai SMK3RS diberikan kepada PT Target Kelola Securindo (*offline*) dan audience *online*. Pelaksanaan kegiatan secara offline kepada karyawan PT Target Kelola Securindo menghasilkan suatu kesimpulan yaitu kegiatan ini merupakan mutualisme antara mahasiswa K3 angkatan 2021 Politeknik Ketenagakerjaan dengan karyawan PT Target Kelola Securindo yang dibuktikan dengan penyampaian materi mengenai SMK3RS oleh mahasiswa kepada karyawan perusahaan. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat belajar bagaimana cara presentasi dengan baik di hadapan audience, belajar untuk percaya diri, belajar berkomunikasi dengan baik dan tentunya mahasiswa belajar mengenai SMK3RS itu sendiri. Sedangkan karyawan perusahaan mendapatkan ilmu mengenai SMK3RS yang tentunya akan bermanfaat bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berdiskusi secara langsung dengan karyawan perusahaan mengenai SMK3RS sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk dapat berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja (UU Nomor 1 Tahun 1970)*.
- Handayuni, L., Putri, K. A., & Aulia, M. (2023). Sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di RSUD Hanafie Muara Bungo Tahun 2023. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 269-272.
- Kementerian Kesehatan. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit (Kepmenkes Nomor 432 Tahun 2007)*.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (Permenkes Nomor 66 Tahun 2016)*.
- Rahayu, P. D., & Mulyadi, D. (2024). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Di RSUD Jatisari. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 184-190.
- Sohputro, N., Wijayanto, B., & Kurniawan, Y. I. (2024). THALASSEMIA MINOR SCREENING APPLICATION USING THE C4. 5 METHOD BASED ON LARAVEL. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 5(2), 429-445.
- Soviana, E. (2021). Penyuluhan Pengaturan Pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Siswa Sekolah Sepak Bola di Cilacap Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 25-30.
- Tanjung, R., Sulistyio, B., Hasyim, H., Narulita, S., Arjuni, D., Palilingan, R. A., & Rahmitasari. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit*. Global Eksekutif Teknologi.

Halaman Ini Dikосongkan